

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis dari penelitian yang digunakan merupakan jenis pendekatan deskriptif. Bogdan dan Taylor seorang ahli mengatakan penelitian kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis maupun secara lisan dari orang-orang ataupun masyarakat serta perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut para ahli yang lain misalnya seperti David dan William dalam buku Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang mendapat ketertarikan secara alamiah.<sup>1</sup>

Pada pengertian penelitian kualitatif, dikatakan bahwa penelitian ini memanfaatkan teknik wawancara terbuka guna memahami suatu paradigma pada individu atau sekelompok orang. Maka dari itu penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang tujuannya adalah memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara mendiskripsikan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan berbagai metode.

---

<sup>1</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.4

Pada jenis penelitian menggunakan jenis penelitian dengan kategori studi kasus. Dimana memiliki pola penelitian dengan menggunakan studi kasus yang meneliti di lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini merupakan model penelitian yang mendalam mengenai unit sosial tertentu, sehingga hasilnya nanti akan memberikan gambaran secara luas dan mendalam mengenai unit sosial yang diteliti. Bisa dikatakan seorang peneliti yang terjun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan mengenai fenomena yang diambil dalam suatu keadaan alamiah. Seseorang yang akan meneliti di lapangan akan membuat catatan yang menjangkau secara luas dan menyeluruh, kemudian membuat kodenya dan selanjutnya dianalisis dengan berbagai cara.<sup>2</sup> Dengan begitu seorang peneliti secara aktif akan mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan. Tentunya bertujuan untuk mengetahui semua peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian sehingga mendapat informasi yang terbaru mengenai analisis SWOT dalam meningkatkan omzet penjualan produk pada usaha kecil dan menengah (studi kasus pada Pia Hikmah Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan seorang peneliti untuk melakukan pemecahan masalah selama penelitian berlangsung.<sup>3</sup> Pemilihan lokasi penelitian ini berada di RT 01 RW 06, Dusun Krajan, Desa Mojosari, Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Penelitian di tempat ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana

---

<sup>2</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 26

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 53.

strategi yang dilakukan dalam meningkatkan omzet penjualan pada UKM dengan analisis SWOT, sehingga dapat menarik konsumen dan dapat meningkatkan omzet dalam penjualan produk.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam melakukan sebuah penelitian sangatlah penting. Penelitian kualitatif memerlukan kehadiran seorang peneliti sendiri dan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang paling utama.<sup>4</sup> Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan dan bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Oleh karenanya, dalam melakukan penelitian seorang peneliti sangat dibutuhkan, disamping itu kehadiran peneliti juga dapat menjadi seorang pengamat partisipan. Dimana dalam melakukan pengumpulan data berlangsung, peneliti akan mengadakan pengamatan dan model wawancara secermat mungkin untuk sampai pada hal-hal yang terkecil sekalipun.<sup>5</sup>

Dalam melakukan penelitian, peneliti sebagai instrumen penelitian harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Responsif
2. Dapat beradaptasi atau menyesuaikan diri
3. Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan
4. Menekankan keutuhan
5. Memproses data secepat mungkin
6. Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan

---

<sup>4</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 125

<sup>5</sup> Ibid, hlm 117

7. Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respons yang tidak lazim.<sup>6</sup>

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2021 dengan sebelumnya telah mendapat perizinan dari pengajuan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dengan perizinan tersebut, maka peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha Pia Hikmah, Karyawan, masyarakat, dan pembeli Pia Hikmah.

#### **D. Jenis Data dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian menggunakan jenis data kualitatif yang berupa data dalam bentuk fakta. Fakta yang diperoleh melalui penelitian ini dapat dianalisis untuk memahami fenomena yang terjadi agar memperoleh dukungan dan memperkuat teori. Dalam penelitian ini diperoleh data yang disesuaikan dengan fokus penelitian yang tentunya berkaitan dengan analisis SWOT dalam meningkatkan omzet penjualan produk pada usaha kecil dan menengah serta strategi apa yang tepat digunakan dalam penjualan produk pada usaha kecil menengah dengan menggunakan analisis SWOT di Pia Hikmah Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

##### **2. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data melalui dua sumber, yaitu data primer dan sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan bimbingan konseling*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 62

- a. Data primer, merupakan data yang didapatkan dari sumber yang asli. Pengumpulan data pada data primer memerlukan persisapan untuk memperhatikan setiap sumber yang ada, khususnya sumber utama yang dijadikan objek penelitian.<sup>7</sup> Data primer dalam melakukan penelitian ini merupakan hasil dari melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait. Narasumber yang terkait yaitu pemilik usaha kecil dan menengah Pia Hikmah Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung, karyawan/ tenaga kerja UKM Pia Hikmah, dan pembeli (*Reseller*) Pia Hikmah.
- b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh penelitian sebelumnya yang berasal studi kepustakaan yang meliputi mempelajari dan memahami buku-buku, atikel ilmiah, jurnal ilmiah, referensi lain yang berkaitan dengan judul penelitian serta tulisan dari para ahli yang berkaitan dengan objek penelitian. Data sekunder bisa dikatakan data primer yang telah diolah lebih lanjut oleh pengumpul data primer dan pihak yang lain sehingga menghasilkan data sekunder. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk lebih memperkuat temuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan dari data primer sebelumnya, yang berupa hasil wawancara secara langsung kepada pihak-pihak terkait sehingga dapat menjadi data yang lengkap.

---

<sup>7</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 103.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Metode pengamatan dapat diartikan sebagai metode ilmiah observasi, observasi ini terfokus dengan satu arah (satu objek penelitian) penelitian dimana dalam observasi tersebut menggunakan seluruh indra manusia.<sup>8</sup> Sehingga dapat disimpulkan observasi atau yang disebut dengan pengamatan merupakan suatu metode analisis penelitian yang dilakukan dengan sengaja dan terstruktur dan juga dilakukannya dengan sengaja menggunakan alat indera terutama adalah mata, analisis ini menggunakan penelitian yang dilakukan secara langsung dan saat itu juga dapat dianalisis. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan jenis observer partisipatif yang merupakan cara yang dilakukan dengan mengamati apa yang dikerjakan seseorang, mendengarkan yang diucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka, kegiatan penelitian diikuti secara langsung oleh peneliti.

### 2. Wawancara (*Interview*)

Pengertian dari wawancara yaitu menanyakan secara langsung sehingga muncul keterangan apa yang diinginkan peneliti dari narasumber yang ada. Sehingga, wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk perorangan maupun kelompok. Wawancara perorangan hanyalah melibatkan satu informan saja, contohnya narasumber dari pemilik usaha Pia Hikmah sendiri. Sedangkan wawancara kelompok berarti mewawancarai dengan beberapa informan sehingga mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hlm. 145

Dapat disimpulkan, pada teknik wawancara ini dibutuhkan proses pembicaraan berupa tanya jawab yang dilakukan dua orang sebagai peneliti dan satunya sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara dimana bentuk pertanyaan diarahkan pada tujuan peneliti sehingga pertanyaan dapat dikembangkan sesuai alur daftar pertanyaan wawancara.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu menganalisis sumber tertulis seperti buku penelitian terdahulu, berita-berita, laporan terkait, peraturan tertulis maupun tidak tertulis, dan sebagainya. Teknik ini merupakan teknik mengumpulkan data yang ditunjukkan oleh subjek penelitian. Teknik ini sangatlah penting digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif, hal ini memberikan gambaran yang jelas mengenai omzet penjualan pada usaha kecil dan menengah dengan menggunakan analisis SWOT. Sehingga, peneliti sanggup menjelaskan gambaran umum sesuai dengan informan dan informasi yang jelas mengenai objek peneliti.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT alat untuk meneliti. Analisis SWOT ini membandingkan antara faktor internal dan faktor eksternal.

### 1. Analisis Faktor Internal

Analisis ini dilakukan pada saat ingin mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan. Setelah faktor ini diidentifikasi

kemudian dimasukkan dalam tabel IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*), dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Kolom 1 berisikan kekuatan dan kelemahan dalam perusahaan.
  - b. Kolom 2 berisikan pemberian bobot pada masing-masing faktor, dengan skala mulai 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), dalam hal ini bobot faktor internal tidak boleh melebihi skor total 1,00.
  - c. Kolom 3 berisikan pemberian rating pada masing-masing faktor skala 4 (*Outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel +4 dengan membandingkan rata-rata yang utama. Apabila ada variabel yang bersifat negatif berupa kebalikannya.
  - d. Kolom 4 berisikan jumlah pada skor pembobotan dengan mengalikan bobot x rating. Nilai total akan menunjukkan bagaimana perusahaan bereaksi terhadap faktor-faktor strategis internalnya.
2. Analisa Faktor Eksternal

Analisa faktor eksternal ini dilakukan terhadap perusahaan agar mengetahui peluang dan ancaman yang dimiliki sebuah perusahaan. Faktor eksternal diidentifikasi kemudian dimasukkan dalam tabel EFAS (*Eksternal Factors Analysis Summar*) sebagai berikut:

- a. Kolom 1 berisikan peluang dan ancaman dalam suatu perusahaan.



- b. Kolom 2 berisikan pemberian bobot dari 1,0 (paling tinggi) sampai 0,0 (tidak penting), pembobotan ini tidak boleh melebihi skor total 1,00.
- c. Kolom 3 berisikan pemberian rating untuk masing-masing faktor dengan skala 4 (*outstanding*) dan skala 1(*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut pada kondisi perusahaan. Variabel yang termasuk kekuatan diberi nilai mulai 1+ sampai dengan +4 dengan membandingkan rata-rata pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negative berupa kebalikannya.
- d. Kolom 4 berisikan jumlah skor pembobotan dengan mengalikan bobot x rating. Nilai total akan menunjukkan seberapa reaksi perusahaan terhadap faktor-faktor eksternalnya.

**Tabel 3.1**

**PEMBOBOTAN DAN RATING**

Penentuan Bobot:		Penentuan Rating:	
Bobot	Keterangan	Rating	Keterangan
0,2	Sangat Kuat	4	<i>Major Strenght</i>
0,15	Di Atas Rata-Rata	3	<i>Minor Strenght</i>
0,1	Rata-Rata	2	<i>Major Weaknesses</i>
0,05	Di Bawah Rata-Rata	1	<i>Minor Weaknesses</i>

3. Matrik SWOT

Matriks SWOT ini menggambarkan perusahaan pada peluang dan ancaman yang dimiliki dan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan

yang dimilikinya. Ada empat kemungkinan strategi alternatif yang dimiliki sebagai berikut:

- a. Strategi SO. Strategi ini memanfaatkan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang sebesar mungkin.
- b. Strategi ST. Strategi ini menggunakan kekuatan perusahaan dalam mengatasi ancaman yang ada.
- c. Strategi WO. Strategi ini digunakan untuk memanfaatkan peluang yang ada untuk meminimalkan kelemahan yang dimiliki perusahaan.
- d. Strategi WT. Strategi ini digunakan untuk meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.<sup>9</sup>

#### 4. Diagram Analisis SWOT

Faktor yang terdapat pada IFAS dan EFAS yang telah dianalisis (hasil perkalian bobot faktor dengan rating), selanjutnya akan dimasukkan dalam diagram *cartesius*.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan pemeriksaan secara mendalam yang didasari pada kriteria tertentu. Menurut Moleong kriteria tersebut adalah: (1) derajat kepercayaan, (2) Kebergantungan, (3) Kepastian, dan (4) Keteralihan.<sup>10</sup> Hal yang utama yaitu pada uji kredibilitas data, didalam hal ini diperlukan beberapa langkah, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan Data, merupakan penambahan waktu yang diperlukan untuk mendalami wawancara dengan narasumber lama atau

---

<sup>9</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis Pembedah Kasus Bisnis (Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21)*..., hlm. 31-32

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hlm. 174

pun baru untuk melengkapi data yang belum lengkap. Dengan adanya pengamatan yang lebih lama diharapkan informan bisa lebih akrab dengan peneliti, sehingga tidak ada lagi data-data dan informasi yang ditutupi.

2. Triangulasi, merupakan teknik dalam melakukan sebuah pengecekan data yang di dapat dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan cara ini diharapkan peneliti mendapatkan sumber yang lebih lengkap. Pengujian triangulasi didapatkan dengan kategori:
  - a. Triangulasi Teknik, yaitu peneliti melakukan pengecekan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.
  - b. Triangulasi Sumber, yaitu peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari sumber yang terpercaya.
  - c. Triangulasi Waktu, yaitu peneliti melakukan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi atau dengan teknik lain, namun dengan waktu yang berbeda.
3. Pengecekan data (*Memberchecking*), merupakan sebuah proses pengecekan data yang diperoleh dari beberapa informasi yang di dapat dari informan. dengan tujuan sumber dari informasi tersebut dapat digunakan dalam penulisan laporan yang sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau pun narasumber terkait.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Moleong berpendapat, bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu: (1) tahap sebelum ke lapangan, (2) tahap ke lapangan, (3) tahap analisis

data, dan (4) tahap penulisan laporan. Dari ke empat tahap tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan.

Sebelum melakukan penelitian langsung ke lapangan, peneliti ingin terlebih dahulu mengetahui persiapan analisis SWOT dalam meningkatkan omzet penjualan produk pada usaha kecil dan menengah dengan melakukan observasi lokasi penelitian untuk mencari sebuah informasi yang dapat dikembangkan. Yang selanjutnya akan memfokuskan masalah yang akan di teliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang terfokus pada data yang dikumpulkan melalui penelitian lapangan secara langsung. Tentunya dengan cara pengumpulan data yang telah dipersiapkan, seperti wawancara observasi dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang hasilnya kemudian dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain, dan mulai mengolah dan mendeskripsikan data yang di dapat di lapangan sehingga triangulasi pada penelitian akan semakin lebih akurat.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti fokus penelitian kepada data yang diperoleh untuk membuat kesimpulan sementara dan mereduksi data hingga akhirnya peneliti dapat membuat kesimpulan akhir dari proses penelitian di lapangan.

#### 4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Pelaporan hasil penelitian ini dilakukan dengan peneliti menyajikan data dan sekumpulan penelitian. Tahap ini merupakan tahap hasil dari penelitian di beberapa tahap sebelumnya, yang berupa draf hasil penelitian. Hasil penelitian ini terdiri sebagai berikut: latar belakang, tinjauan pustaka, metode penelitian, penyajian atau pemaparan data temuan dan pembahasan, dan dapat ditarik kesimpulan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 185-190